

Aduh Sakit!

Narendra Yusuf Gibran

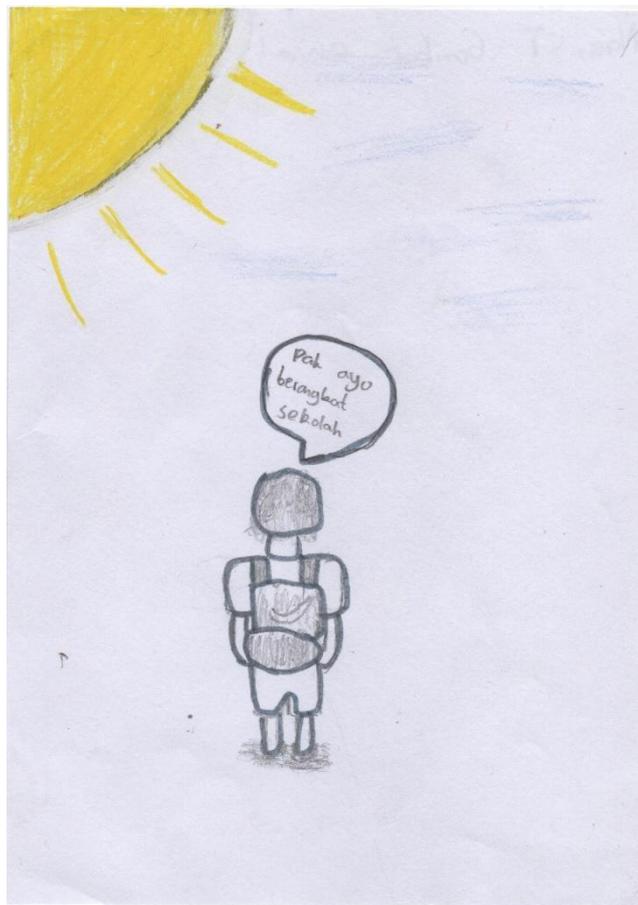


Tara Salvia

Centre of Excellence

Pada saat hari Jumat, di pagi yang cerah aku akan bersiap-siap berangkat ke sekolah, lalu tiba tiba bundaku mengingatkan,

“Mas, udah siapin barang barang buat latihan pensi belum?”



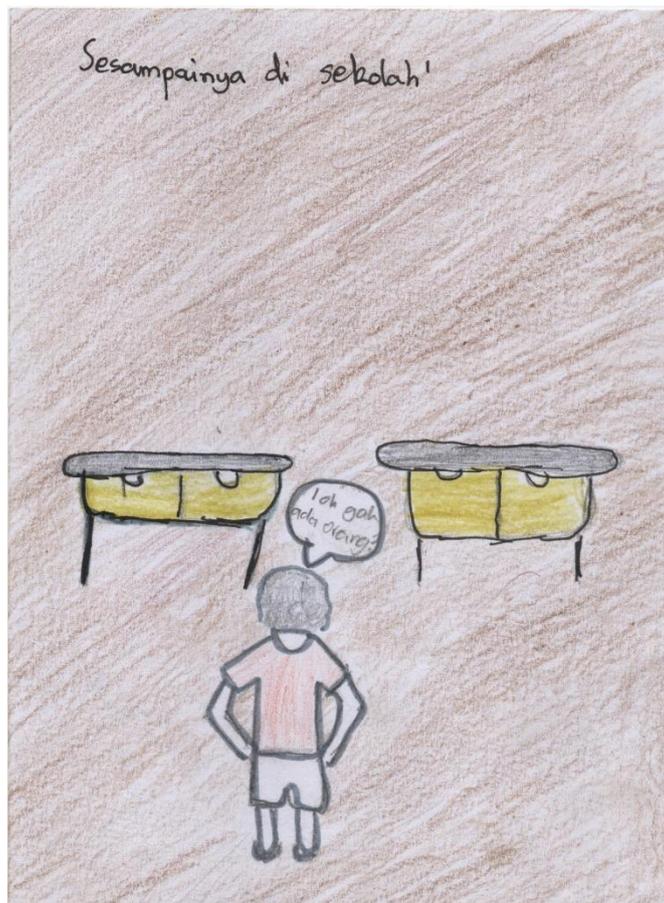
“Belum bun”, jawabku sambil mengingat apa yang harus dibawa ke sekolah.

Setelah aku selesai menyiapkan barang barang untuk ke sekolah, tiba-tiba bundaku mengingatkan aku lagi.

“Mas, bawa baju buat latihan pensi juga ya!”

“Oke bun”, jawabku.

Setelah aku menyiapkan semuanya, aku berangkat ke sekolah.



Sesampainya di sekolah, aku langsung ke kelas untuk menanyakan apakah kita harus

latihan pensi lagi. Ternyata tidak ada siapa-siapa di kelas, karena semua siswa sudah pada di MPH untuk latihan pensi.



Sesampainya di MPH, aku menaruh sepatu dan aku pun masuk, pada saat itu suasananya ramai banyak orang latihan pensi dan udaranya terasa dingin. Oh, iya MPH adalah ruang serbaguna yang ada di sekolah Tara Salvia.

Tiba-tiba kakiku terasa sakit, sebenarnya saat menaruh sepatu, aku sudah merasakan sakit, tapi aku abaikan. Lalu, aku duduk dan merasakan sakit lagi, tapi aku abaikan lagi. Sekarang, saat giliran aku latihan, aku tidak bisa berdiri karena tiba-tiba kakiku keram.

Lalu, Bu Tria menelpon Pak Hadi karena Pak Hadi yang tahu tentang keram. Tapi ternyata, Pak Hadi tidak bisa dihubungi, jadi Bu Tria menelpon Bu Dhea.

Saat Bu Dhea sudah datang, aku memaksakan berdiri untuk pergi ke UKS. Saat aku sudah sampai di uks, aku menyampaikan apa yang terjadi ke Bu Dhea. Setelah aku menyampaikan apa yang terjadi ke Bu Dhea, jadi tahu ternyata aku keram karena hari sebelumnya aku latihan bola dan tidak pendinginan dan setelah aku menyampaikan apa yang terjadi, Bu Dhea pun mengompres kakiku.

Lalu, aku pulang cepat karena kakiku sakit sekali. Setelah 3 hari, akhirnya kakiku sudah tidak sakit lagi. Pengalaman ini membuat aku belajar, untuk tidak mengabaikan dan menahan rasa sakit karena dapat menyebabkan masalah yang lebih serius.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.